

PROFIL

POTENSI DAERAH



**KOTA
GUNUNGSITOU**

TAHUN 2020



KATA PENGANTAR

Menyadari pentingnya ketersediaan data dan informasi bagi pembangunan perekonomian daerah, maka Pemerintah Kota Gunungsitoli menyusun data dan informasi potensi daerah dalam bentuk Profil Potensi Kota Gunungsitoli.

Profil Potensi Kota Gunungsitoli ini disusun secara komprehensif dan reliable untuk memberikan gambaran potensi-potensi ekonomi di Kota Gunungsitoli yang dapat dikembangkan melalui intervensi sektor swasta dalam bentuk investasi di daerah.

Besar harapan kami dengan adanya Profil Potensi Kota Gunungsitoli akan menguatkan dan menumbuhkan investasi daerah serta memajukan perekonomian Kota Gunungsitoli pada khususnya dan Provinsi Sumatera Utara pada umumnya.

Demikian Profil Potensi Daerah ini disusun sebagai bahan bagi para pemangku kepentingan terkait dan para investor yang ingin berinvestasi di Kota Gunungsitoli.

Gunungsitoli, 23 November 2020

Pjs. WALIKOTA GUNUNGSITOLI,



ABDUL HARIS LUBIS



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum Daerah	1
1. Aspek Geografis	1
2. Aspek Demografis	4
3. Klimatologi	5
B. Kondisi Indikator Makro Ekonomi dan Sosial	5
1. Produk Domestik Regional Bruto	5
2. Laju Pertumbuhan Ekonomi	7
3. Laju Inflasi	8
4. Realisasi Investasi	9
5. Upah Minimum Kota	13
6. Produksi Daerah Yang Dikirim Keluar Daerah	13
7. Realisasi APBD	13
8. Indeks Pembangunan Manusia	14
9. Penduduk Miskin	15
C. Kondisi Sarana dan Prasarana Wilayah	15
1. Pelabuhan Laut	15
2. Pelabuhan Udara	17
3. Infrastruktur Listrik	18
4. Sarana Telekomunikasi	18
5. Perbankan	19
6. Depo Logistik Migas	20
BAB II POTENSI DAERAH	21
A. Sektor Pertanian	21
1. Kelapa	21
2. Karet	22
B. Sektor Perikanan	23
C. Sektor Pariwisata	24
BAB III PENUTUP	30
A. Tantangan Yang Dihadapi	30
B. Dukungan Pemerintah Daerah	30

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Daerah

1. Aspek Geografis

a. Luas Wilayah dan Batas Wilayah Administrasi

Kota Gunungsitoli merupakan salah satu daerah dari 33 Kabupaten / Kota di Provinsi Sumatera Utara yang terletak di pantai barat Pulau Sumatera sekitar 85 mil laut dari Kota Sibolga, memiliki luas wilayah \pm 469,36 km², atau 0,63% dari luas wilayah Provinsi Sumatera Utara.

Secara administratif, Kota Gunungsitoli terdiri dari 6 (enam) Kecamatan dengan jumlah desa/kelurahan secara keseluruhan meliputi 98 desa dan 3 kelurahan.

Jumlah Desa/Kelurahan dan Luas Wilayah Menurut Kecamatan

No.	Kecamatan	Jumlah Desa	Jumlah Kelurahan	Luas Wilayah (Km ²)	Rasio Terhadap Luas (%)
1.	Gunungsitoli	29	3	109.09	23.24
2.	Gunungsitoli Selatan	15	-	56.85	12.11
3.	Gunungsitoli Utara	10	-	79.73	16.99
4.	Gunungsitoli Idanoi	26	-	134.78	28.72
5.	Gunungsitoli Alo'oa	9	-	60.21	12.83
6.	Gunungsitoli Barat	9	-	28.70	6.11
Jumlah		98	3	469.36	100.00

Sumber : BPS Kota Gunungsitoli

Secara geografis dari 101 desa/kelurahan, sebanyak 74 desa/kelurahan berada di daerah perbukitan dan 27 desa/kelurahan berada di daerah pantai, dengan batas-batas wilayah:

- > Utara : Berbatasan dengan wilayah Kabupaten Nias Utara (Kecamatan Sitolu Ori);
- > Selatan : Berbatasan dengan wilayah Kabupaten Nias (Kecamatan Gido dan Kecamatan Hiliserangkai Kabupaten Nias);
- > Timur : Berbatasan dengan Samudera Hindia;

- Barat : Berbatasan dengan wilayah Kabupaten Nias (Kecamatan Hiliduho), dan wilayah Kabupaten Nias Utara (Kecamatan Alasa Talumuzoi dan Kecamatan Namohalu Esiwa).

Peta Wilayah Administrasi Kota Gunungsitoli



b. Letak dan Kondisi Geografis

• Posisi Astronomis

Secara astronomis, Kota Gunungsitoli terletak di antara $00^{\circ}12'1^{\circ}32'$ Lintang Utara (LU) dan $970^{\circ}00'980^{\circ}00'$ Bujur Timur (BT), memiliki kondisi topografi yang bervariasi didominasi oleh daerah perbukitan dan pesisir pantai dengan ketinggian 0 - 600 meter di atas permukaan laut.

- **Posisi Geostrategis**

Kota Gunungsitoli sebagai Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) di Kepulauan Nias memiliki posisi strategis karena letak geografisnya diapit oleh 4 (empat) Kabupaten di Kepulauan Nias. Kota Gunungsitoli merupakan pusat perdagangan dan jasa serta pintu masuk dan keluar Pulau Nias melalui Bandara Udara Binaka, Pelabuhan Angin Gunungsitoli dan Pelabuhan Roro Desa Siwalubanua II Kecamatan Gunungsitoli Idanoi.

Peta Posisi Geostrategis Kota Gunungsitoli



2. Aspek Demografis

Jumlah penduduk Kota Gunungsitoli pada tahun 2019 sebanyak 134.827 jiwa yang terdiri atas 65.929 jiwa penduduk laki-laki dan 68.898 jiwa penduduk perempuan. Kepadatan penduduk tahun 2019 mencapai 287 jiwa/Km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 orang.

Data Jumlah Penduduk Kota Gunungsitoli Tahun 2019

No	Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Gunungsitoli	30.102	31184	61.286
2	Gunungsitoli Selatan	7.173	7.527	14.700
3	Gunungsitoli Utara	8.928	9.553	18.481
4	Gunungsitoli Idanoi	11.714	12.276	23.990
5	Gunungsitoli Alo'oa	3.885	4.100	7.985
6	Gunungsitoli Barat	4.127	4.258	8.385
Total Penduduk		65.929	68.898	134.827

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Gunungsitoli

Kawasan Kota Gunungsitoli



3. Klimatologi

Berdasarkan data BMKG tahun 2019, rata-rata curah hujan mencapai 250,21 mm per bulan dengan rata-rata hari hujan mencapai 21 hari perbulan.

Kondisi Curah Hujan Kota Gunungsitoli Tahun 2019

No	Bulan	Curah Hujan (mm)	Hari Hujan
1.	Januari	264,8	21
2.	Februari	202,0	24
3.	Maret	308,3	18
4.	April	189,7	18
5.	Mei	100,9	18
6.	Juni	350,3	18
7.	Juli	173,4	18
8.	Agustus	180,7	18
9.	September	158,4	18
10.	Oktober	365,8	30
11.	November	324,5	18
12.	Desember	383,7	30

Sumber : BMKG

B. Kondisi Indikator Makro Ekonomi dan Sosial

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Pada tahun 2019 PDRB atas dasar harga berlaku Kota Gunungsitoli adalah sebesar Rp. 5.513,92 milyar, meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2018 yang berjumlah Rp. 4.503 miliar. Sektor yang paling banyak memberikan kontribusi terhadap PDRB Kota Gunungsitoli adalah sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, dengan besar kontribusi sebesar Rp. 1.405,32 milyar.

PDRB Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2017 s.d. 2019

Kategori/Lapangan Usaha	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (Milyar Rupiah)		
	2017	2018	2019
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	663.06	736.44	805.18
B. Pertambangan dan Penggalian	126.98	140.21	155.51
C. Industri Pengolahan	8.15	8.91	9.78
D. Pengadaan Listrik dan Gas	3.98	4.47	4.99



E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4.98	5.48	6.02
F. Konstruksi	990.70	1095.48	1202.95
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.141	1273.02	1405.32
H. Transportasi dan Pergudangan	392.01	435.59	482.21
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	174.59	195.17	217.77
J. Informasi dan Komunikasi	72.10	80.26	89.63
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	149.55	163.35	178.25
L. Real Estat	239.74	265.78	292.98
M,N. Jasa Perusahaan	14.53	16.16	17.75
O. Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	241.47	270.82	303.94
P. Jasa Pendidikan	229.98	253.59	279.08
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	34.41	38.65	43.05
R,S,T,U. Jasa lainnya	15.83	17.64	19.51
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	4503.05	5001.03	5513.92

Sumber: Gunungsitoli Dalam Angka Tahun 2019

Sementara untuk PDRB atas dasar harga konstan 2019 adalah sebesar 3.428,45 milyar rupiah, meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2018 yang berjumlah Rp. 3.232,97 milyar.

PDRB Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2017 s.d. 2019

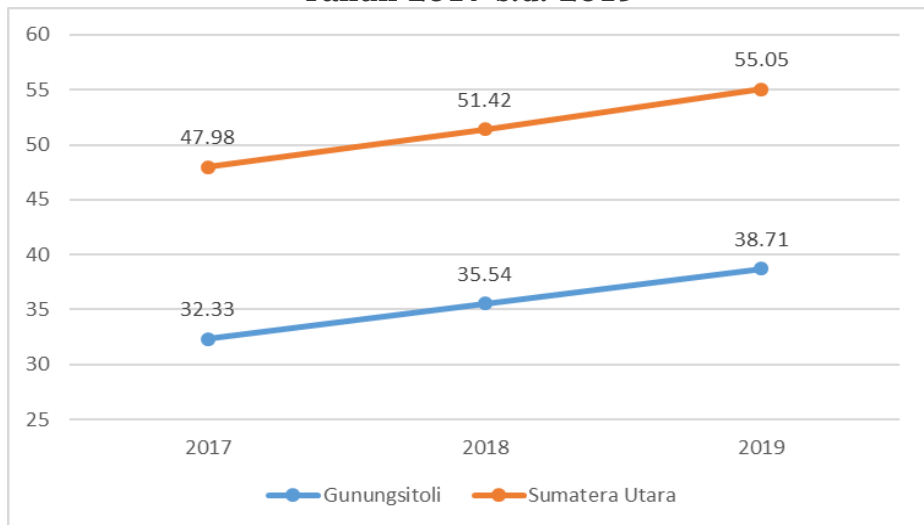
Kategori/Lapangan Usaha	PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Milyar Rupiah)		
	2017	2018	2019
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	449.22	472.32	493.97
B. Pertambangan dan Penggalian	81.79	85.60	89.85
C. Industri Pengolahan	5.55	5.77	6.01
D. Pengadaan Listrik dan Gas	3.45	3.66	3.88
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3.29	3.42	3.55
F. Konstruksi	637.65	679.60	724.71
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	839.30	897.35	959.91
H. Transportasi dan Pergudangan	251.38	267	283.93
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	107.77	114.24	121.46
J. Informasi dan Komunikasi	66.59	70.52	74.80
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	96.94	101.18	105.42
L. Real Estat	145.16	152.21	159.48
M,N. Jasa Perusahaan	8.56	9.02	9.50
O. Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan	147.70	155.24	164.65

Jaminan Sosial Wajib			
P. Jasa Pendidikan	173.74	183.24	193.01
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	21.05	22.15	23.38
R,S,T,U. Jasa lainnya	10	10.44	10.93
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	3049.12	3232.97	3428.45

Sumber: Gunungsitoli Dalam Angka Tahun 2019

PDRB per kapita Kota Gunungsitoli pada tahun 2018 sebesar Rp. 35,54 juta dan meningkat sampai dengan Rp. 38,71 juta di tahun 2019 serta menempati urutan ke 20 dari 33 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara.

**Grafik PDRB Kota Gunungsitoli
Tahun 2017 s.d. 2019**

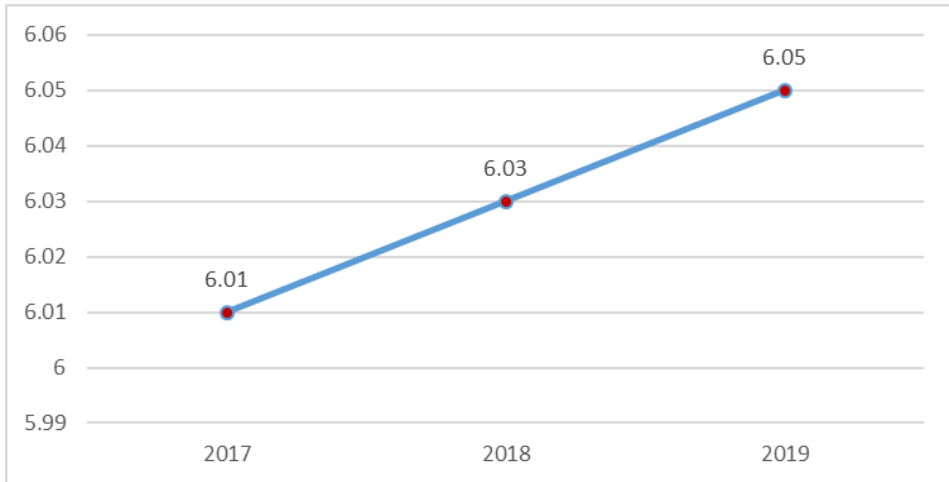


Sumber : Gunungsitoli Dalam Angka Tahun 2019

2. Laju Pertumbuhan Ekonomi

Di tengah kondisi ekonomi nasional yang cenderung melemah, perekonomian Kota Gunungsitoli periode 2017 – 2019 dapat tetap tumbuh di atas 6%, yakni 6,01% (Tahun 2017), 6,03% (Tahun 2018) dan 6,05% (Tahun 2019). Pada tahun 2018 dan 2019 pertumbuhan ekonomi Kota Gunungsitoli merupakan pertumbuhan ekonomi tertinggi di Provinsi Sumatera Utara.

Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Kota Gunungsitoli Tahun 2017 s.d. 2019



Sumber: Gunungsitoli Dalam Angka Tahun 2019

3. Laju Inflasi 2020

Sejak bulan Januari tahun 2020, Kota Gunungsitoli telah ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) menjadi salah satu kota pengukuran inflasi daerah di Sumatera Utara disamping Kota Medan, Kota Pematang Siantar, Kota Padang Sidempuan dan Kota Sibolga.

Komoditas yang paling berpengaruh terhadap laju inflasi antara lain cabe keriting, bawang merah, semen, rokok, ikan asin, daging babi dan daging ayam. Sedangkan penyumbang Deflasi terbesar antara lain di sektor transportasi yaitu tiket pesawat.

Inflasi Kota Gunungsitoli Tahun 2020

No	Bulan	Laju Inflasi (%)	Keterangan
1	Januari	1.31	
2	Februari	0.73	Deflasi
3	Maret	0.43	
4	April	0.71	Deflasi
5	Mei	0.37	
6	Juni	0.22	
7	Juli	0.01	Deflasi
8	Agustus	0.61	
9	September	1.00	
10	Oktober	0.71	

Sumber: Gunungsitoli Dalam Angka Tahun 2019

4. Realisasi Investasi

a. Galangan Kapal

PT. Cahaya Baru Shipyard merupakan perusahaan pertama dan satu-satunya di Kepulauan Nias yang bergerak di dibidang jasa galangan kapal khususnya perbaikan kapal blusting dan painting. Berdiri tahun 2017 dan mulai beroperasi sejak awal 2019, berlokasi di Jln. Arah Lintas Nias Utara km. 12 Desa Afia Gunungsitoli Utara.

Galangan Kapal di PT Cahaya Baru Shipyard



b. Peternakan

PT. The Semangat Baru bergerak dibidang peternakan babi dengan kapasitas 5.000 ekor. Selain itu juga mengembangkan usaha ke hulu, melalui produksi pakan ternak dengan kapasitas produksi 50 ton per bulan.

Perusahaan ini memberi dampak positif bagi perkembangan ekonomi masyarakat khususnya di bidang peternakan dengan peternakan modern dan pakan ternak yang diproduksi di Kota Gunungsitoli, dapat membantu suplai pakan ternak untuk kepulauan Nias.

Usaha Peternakan PT. The Semangat Baru



c. Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bahan Bakar Elpiji (SPPBE)

Pada tahun 2020, PT Elnusa Petrofin (EPN) selaku anak usaha PT Elnusa Tbk (ELSA) mengoperasikan Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bahan Bakar Elpiji (SPPBE) di Kota Gunung Sitoli.

Bangunan SPPBE berdiri di atas lahan seluas 4.970 meter persegi, sedangkan sarana dan fasilitas SPPBE yang dimiliki dan dikelola oleh Elnusa Petrofin ini terdiri dari 3 unit tangki LPG dengan total kapasitas sebesar 150 metrik ton.

SPPBE PT Elnusa Petrofin



d. Mini Market

Pada awal November 2020 Alfamidi membuka gerai usahanya di Kota Gunungsitoli sebanyak 6 unit usaha.

Gerai Usaha Alfamidi



Realisasi Investasi

No	Nama Perusahaan	Bidang Usaha	Realisasi Investasi (Rp)	
			2019	2020
1	PT. Cahaya Baru Shipyard	Galangan Kapal, pembangunan dan perbaikan kapal motor	5.350.000.000	
2	PT. The Semangat Baru	Peternakan Babi dan Industri Pakan Ternak	2.500.000.000	
3	PT. Elnusa Petrofin	Aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam		15.010.060.600
4	PT. Alfa Midi	Perdagangan Eceran berbagai macam barang yang utamanya makanan, minuman, atau tembakau		*)
Total			7.850.000.000	15.010.060.600

Keterangan:

- Nilai realisasi investasi didasarkan pada Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM)
- *) Nilai realisasi investasi akan dilaporkan pada Triwulan IV Tahun 2020

5. Upah Minimum Kota (UMK)

Untuk menjamin kesejahteraan tenaga kerja serta pedoman bagi pengusaha, instansi dan lembaga pemerintah maupun swasta, maka Pemerintah Kota Gunungsitoli menetapkan upah minimum setiap tahun sebagaimana tabel berikut.

Upah Minimum Kota Gunungsitoli Tahun 2017 s.d. 2020

Tahun	UMP Provinsi Sumut (Rp)	UMK Kota Gunungsitoli (Rp)
2017	1.961.354,69	2.042.826,89
2018	2.132.188,68	2.220.757,11
2019	2.303.403,43	2.399.083,91
2020	2.499.423,06	2.603.245,95

Sumber : DPMPTSP Kota Gunungsitoli

6. Produk Daerah yang Dikirim Keluar Daerah

Setiap tahun masyarakat Kota Gunungsitoli mengirim hasil produksi ke luar Pulau Nias meliputi: Karet, Kopra, Pisang, Biji Pinang, Kapulaga, Kakao, serta Durian dan olahannya.

7. Realisasi APBD

Sebagai upaya mewujudkan Kota Gunungsitoli yang Maju, Nyaman dan Berdaya saing, maka Pemerintah Kota Gunungsitoli terus melakukan percepatan pembangunan yang berkelanjutan untuk menggerakkan roda perekonomian di berbagai sektor yang direalisasikan melalui program dan kegiatan yang dituangkan dalam APBD Kota Gunungsitoli setiap tahun.



Realisasi APBD Kota Gunungsitoli Tahun 2017 s.d. 2019

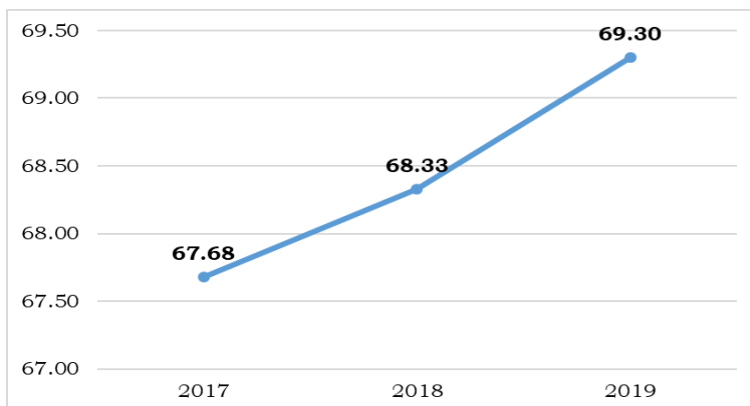
Pendapatan Daerah			
Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
2017	719.270.111.464,00	691.423.299.086,10	96,13
2018	719.325.445.542,60	702.840.277.058,94	97,17
2019	732.766.971.317,00	730.739.514.033,86	99,72
Belanja Daerah			
Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
2017	844.661.608.525,02	778.005.373.504,09	92,11
2018	912.830.465.918,60	702.837.581.847,88	77,00
2019	923.794.255.229,69	732.295.074.460,00	79,27

Sumber : BPKPD Kota Gunungsitoli

8. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

IPM Kota Gunungsitoli mengalami peningkatan dari tahun 2018 sebesar 68,33 (peringkat 23 dari 33 Kab/Kota Se-Sumatera Utara) menjadi 69,30 pada tahun 2019 atau tumbuh 1,03. Berdasarkan kriteria UNDP, IPM Kota Gunungsitoli tahun 2019 berada pada status “sedang”, dan menempati peringkat ke-22 dibandingkan dengan Kabupaten/kota se-Sumatera Utara.

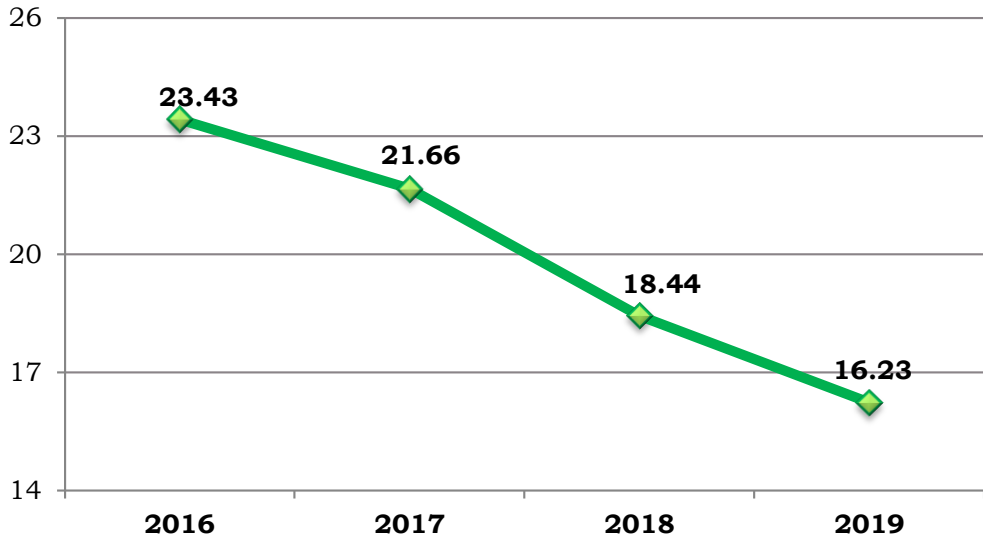
Indeks Pembangunan Manusia Kota Gunungsitoli Tahun 2017 s.d. 2019



9. Penduduk Miskin

Persentase penduduk miskin di Kota Gunungsitoli mengalami penurunan yang signifikan kurun waktu tahun 2016 sampai 2019. Pada Tahun 2016 persentase penduduk miskin sebesar 23,43% turun menjadi 16,23% pada tahun 2019.

**Persentase Penduduk Miskin di Kota Gunungsitoli
Tahun 2016 s.d. 2019**



C. Kondisi Sarana dan Prasarana Wilayah

1. Pelabuhan Laut

Kota Gunungsitoli memiliki 2 (dua) unit pelabuhan Laut yang melayani pengangkutan orang dan barang keluar masuk Kepulauan Nias. Jenis kapal yang melayari pelabuhan laut Gunungsitoli terdiri dari : kapal general cargo, kapal curah cair BBM, kapal penumpang, dan kapal Roro/Ferry dengan rute pelayaran Gunungsitoli–Sibolga, Gunungsitoli-Singkil, Gunungsitoli–Padang, dan Tol Laut (PP) dilayani setiap hari, sebagaimana tabel berikut.

Data Pelayaran Kapal Di Kota Gunungsitoli Tahun 2019

No	Jenis Kapal	Rute Kapal	Jadwal Pelayaran
1	Kapal Penumpang	Gunungsitoli –Sibolga	4 Kapal per Hari
		Gunungsitoli-Padang-Jakarta	Tidak Tetap
		Gunungsitoli-Teluk Bungus	Tidak Tetap
2	Roro	Gunungsitoli-Sibolga	Senin, Rabu, Jumat
		Gunungsitoli-Teluk Singkil	Senin, Kamis
3	General Cargo	Gunungsitoli- Teluk Bayur	Tidak Tetap
		Gunungsitoli-Pulau Tello	Tidak Tetap
		Gunungsitoli-Sunda Kelapa	Tidak Tetap
4	Tol Laut	Gunungsitoli-Sikakap	Tidak Tetap
		Gunungsitoli-Padang-Jakarta	Tidak Tetap
5	Curah BBM	Gunungsitoli-Merak Banten	Tidak Tetap
		Gunungsitoli-Teluk Kabung	Tidak Tetap
		Gunungsitoli-Simeulue	Tidak Tetap
		Gunungsitoli-Meulaboh	Tidak Tetap

Sumber : KSOP Gunungsitoli

Pelabuhan Angin Gunungsitoli



Pelabuhan Roro Siwalubana II



2. Pelabuhan Udara

Bandara Udara Binaka merupakan pelabuhan udara utama di Kota Gunungsitoli yang memberikan kemudahan akses transportasi.

Jadwal Penerbangan Bandar Udara Binaka

No	Maskapai	Rute Flight	Frekuensi Flight
1	Wings Air	GNS- KNO (PP)	4 x Sehari
		GNS – PDG (PP)	1 x Sehari
2	Garuda Indonesia	GNS- KNO (PP)	1 x Sehari
		GNS-CKG (PP)	1 x Sehari
3	City Link	GNS – KNO (PP)	1 x Sehari
4	Susi Air	GNS – Pinangsori	3 x Seminggu
		GNS- Tello	3 x Seminggu

Bandar Udara Binaka



3. Infastruktur Listrik

Energi kelistrikan di Kota Gunungsitoli dilayani oleh PT. PLN Persero oleh Unit Pelaksanaan Pelayanan Pelanggan (UP3) Nias melalui Sistem Kelistrikan Interkoneksi Kepulauan Nias yang meliputi UPLTD Gunungsitoli, UP3 Nias, PLTD & PLTG Sistem Idanoi, PLTD Sewa BGP Teluk Dalam dengan 2 (dua) Gardu Induk (GI) 70 KV yaitu GI Gunungsitoli (60 MVA) dan GI Telukdalam (30 MVA)

Data Ketersediaan Energi Listrik oleh PT PLN

No	Uraian	Beban Mampu (MW)	Beban Puncak (MW)	Cadangan Daya (MW)
1	UPLTD Gunungsitoli	6,6	2,4	4,2
2	UP3 Nias	77,3	35,8	41,5
3	PLTD & PLTG Sistem Idanoi	65,5	29,8	35,8
4	PLTD Sewa BGP Teluk Dalam	5	2,7	2,3
	Jumlah	154,4	70,7	83,8

Sumber : PT PLN (Persero)

4. Sarana Telekomunikasi

Sarana Telekomunikasi di Kota Gunungsitoli secara umum terdiri dari dua jenis yaitu jaringan Fixed Telepon dan Telepon Seluler. Fixed Telepon dilayani oleh PT.Telkom Persero sedangkan Telepon Seluler dilayani oleh Telkomsel sebanyak 35 titik, XL Axiata sebanyak 1 titik dan Indosat sebanyak 4 titik.

PT. Telkom selain melayani Fixed Telepon juga menyediakan layanan internet Indihome di beberapa kecamatan antara lain Kecamatan Gunungsitoli, Gunungsitoli Selatan dan Gunungsitoli Idanoi. Sementara layanan internet seluler 4G telah disediakan oleh seluruh provider terutama Telkomsel menjangkau hampir seluruh wilayah Kota Gunungsitoli, sedangkan XL dan Indosat hanya di beberapa titik tertentu saja.

5. Perbankan



Bank BNI



Bank Sumut



Bank Mandiri



Bank BRI

Untuk mendukung berbagai aktivitas di sektor perdagangan jasa dan industri, di Kota Gunungsitoli terdapat lembaga keuangan perbankan adalah : PT. Bank SUMUT, PT. Bank Rakyat Indonesia, PT. Bank Negara Indonesia, Bank Mandiri, PT. Bank Danamon Indonesia, PT. Taspen dan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional. Sementara lembaga keuangan non perbankan yang beroperasi adalah : PT. Pegadaian sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Lembaga asuransi diantaranya: PT. Asuransi Jiwasraya, PT. Asuransi Bumiputera Muda 1967, PT. Prudential Life Assurance dan lembaga asuransi skala kecil lainnya.

6. Depo Logistik Migas

a. Pertamina

Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Gunungsitoli terletak di Desa Simanaere Kecamatan Gunungsitoli Idanoi merupakan terminal bahan bakar yang melayani seluruh wilayah Kepulauan Nias dengan kapasitas penyimpanan \pm 6 juta liter untuk menjamin ketersediaan pasokan bahan bakar minyak yang terdiri dari Premium, Bio Solar, Dexlite dan minyak tanah non subsidi. Untuk melayani pendistribusian BBM kepada masyarakat telah tersedia stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) sebanyak 6 (enam) unit, sehingga kebijakan BBM satu harga dapat terjamin.

Depo PT Pertamina



b. Stasiun Pengisian Dan Pengangkutan Bulk Elpiji (SPPBE)

Sejak september 2020 Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji (SPPBE) telah dioperasikan oleh PT. Elnusa Petrofin dengan kapasitas 150 metrik ton di Desa Simanaere Kecamatan Gunungsitoli Idanoi untuk melayani ketersediaan bahan bakar elpiji tabung 3 kg di seluruh daerah Kabupaten/Kota di Kepulauan Nias. Khusus di Kota Gunungsitoli pendistribusian elpiji tabung 3 kg dilayani oleh 2 (dua) agen yaitu PT. Nias Kerosindo Jaya dan PT. Tiaryasa Abadi Gemilang.

BAB II

POTENSI DAERAH

A. Sektor Pertanian

1. Kelapa

Tanaman kelapa merupakan komoditas unggulan yang dibudidayakan secara luas oleh masyarakat di sepanjang pesisir pantai. Komoditas ini menghasilkan produksi olahan berupa Kopra dan Virgin Coconut Oil (VCO) yang dikirim ke luar daerah.

Luas Areal, Produksi Tanaman Kelapa

Uraian	Luas Areal (Ha) Tahun 2017	Luas Areal (Ha) Tahun 2018	Luas Areal (Ha) Tahun 2019
Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)	25	27	27
Tanaman Menghasilkan (TM)	189	149	149
Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM)	40	34	29
Total	254	210	205
PRODUKSI (Ton/Tahun)	442	304	304

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli

Peluang Investasi

Peluang investasi berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI):

- 10421 Industri Kopra
- 10422 Industri Minyak Mentah Kelapa
- 10423 Industri Minyak Goreng Kelapa
- 10424 Industri Pelet Kelapa

Perkebunan Kelapa Rakyat



2. Karet

Tanaman karet merupakan komoditas unggulan yang dibudidayakan secara luas oleh masyarakat yang tersebar dan beradaptasi di seluruh wilayah. Komoditas ini menghasilkan produksi Olahan seperti : Karet Bongkah (block rubber), Karet Spesifikasi Teknis seperti dalam pembuatan ban mobil, sepatu dsb.

Luas Areal, Produksi Tanaman Karet

Uraian	Luas Areal (Ha) Tahun 2017	Luas Areal (Ha) Tahun 2018	Luas Areal (Ha) Tahun 2019
Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)	575	509	509
Tanaman Menghasilkan (TM)	1989	1194	1194
Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM)	1393	662	649
Total	3957	2365	2352
PRODUKSI (Ton/Tahun)	1346	1953	1953

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli

Peluang Investasi

Peluang investasi berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI):

- 22122 Industri Remiling Karet
- 22192 Industri Barang dari Karet untuk Keperluan Rumah Tangga

Perkebunan Karet Rakyat



B. Sektor Perikanan

Potensi produksi Perikanan di Kota Gunungsitoli lebih banyak berasal dari Perikanan Tangkap dan sebagian besar hasil tangkapan nelayan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik (Kepulauan Nias) dan sebagian kecil di ekspor ke luar daerah.

Hasil tangkapan nelayan berupa Ikan Tuna, Ikan Cakalang, Ikan Tongkol, Ikan Tenggiri, Ikan Layar, Ikan Kakap dan Ikan Kerapu. Perkembangan produksi perikanan tangkap dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019, sebagaimana tabel berikut.

Perkembangan Produksi Perikanan Kota Gunungsitoli Tahun 2017 s.d. 2019

No	Jenis Produksi	Tahun (Ton)		
		2017	2018	2019
1	Ikan Laut	4.001	5.323	5.521

Sumber : Dinas Perikanan Kota Gunungsitoli

Sarana Perikanan Nelayan

Sarana perikanan nelayan di Kota Gunungsitoli terlihat pada tabel di bawah ini.

Sarana Perikanan Nelayan Di Kota Gunungsitoli Tahun 2018 s.d. 2019

No	Sarana Perikanan	Tahun (Unit)	
		2018	2019
1	Perahu tanpa Motor	463	489
2	Perahu Motor Tempel (0,5 GT)	869	929
3	Perahu Motor (3-7 GT)	106	123

Sumber : Dinas Perikanan Kota Gunungsitoli

Perikanan Tangkap





Sarana dan Prasarana Pendukung Perikanan Kota Gunungsitoli

Sarana dan prasarana pendukung perikanan tangkap di Kota Gunungsitoli antara lain

- Tempat Pelelangan Ikan (TPI)
- Pabrik Es
- Fasilitas pendukung lainnya

Peluang Investasi Pada Sektor Perikanan

Peluang investasi berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI):

- 0311 Penangkapan Ikan di Laut
- 0321 Budidaya Ikan Laut
- 10212 Industri Pengasapan/Pemanggangan Ikan
- 10213 Industri Pembekuan Ikan
- 10221 Industri Pengolahan dan Pengawetan Ikan dan Biota Air (Bukan Udang) dalam Kaleng

C. Sektor Pariwisata

Kota Gunungsitoli merupakan pintu gerbang kepariwisataan di Kepulauan Nias sehingga selain memiliki objek destinasi wisata, juga menjadi pusat jasa dan pelayanan kepariwisataan di Kepulauan Nias.

Kota Gunungsitoli memiliki banyak destinasi yang indah dan menarik, sesuai dengan Perda Nomor 3 Tahun 2017 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kota Gunungsitoli Tahun 2017-2025 destinasi wisata di Kota Gunungsitoli berjumlah ± 110 buah.

1. Destinasi Wisata Budaya

Destinasi wisata budaya yang tersebar di seluruh kecamatan, antara lain museum, konstruksi rumah adat, peninggalan batu megalith, tempat-tempat bersejarah lainnya serta event pagelaran seni budaya.

Museum Pusaka Nias



Perkampungan Tradisional Desa Tumori



Event Pagelaran Seni Budaya



2. Destinasi Wisata Alam

Destinasi wisata Alam antara lain keindahan pantai, air terjun dan wisata alam lainnya.

Sebagian besar kawasan wisata bahari atau pantai dapat dijangkau dengan kendaraan, beberapa di antaranya telah dikelola dengan baik dan memiliki fasilitas restoran/rumah makan dan hotel/penginapan.

Objek Wisata Air Terjun Humogo



Objek Wisata Gua Togindrawa



Objek Wisata Muara Indah



3. Daya Tarik Wisata Buatan

Daya tarik wisata buatan di Kota Gunungsitoli sudah mulai berkembang dengan baik, walaupun untuk pengembangan lebih lanjut dibutuhkan adanya investasi yang cukup besar dan kreatifitas tema yang diusung sebagai atraksi utama destinasi.

Taman Yaahowu yang telah ditetapkan sebagai ikon pariwisata Kota Gunungsitoli, telah menjadi tujuan masyarakat untuk berekreasi dan menjadi tempat pagelaran rutin seni budaya di Kota Gunungsitoli.

Tugu Gempa



Taman Yaahowu



Tugu Durian



Jumlah kunjungan wisatawan di Kota Gunungsitoli dari Tahun 2017 s.d. 2019 sebagaimana tertera pada tabel berikut.

Perkembangan Jumlah Wisatawan Yang Berkunjung

NO	JENIS WISATAWAN	SATUAN	TAHUN		
			2017	2018	2019
1.	Domestik	Orang	49.992	62.086	64.287
2.	Asing	Orang	426	391	480
Jumlah Total			50.418	62.477	64.767

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Gunungsitoli



Sarana dan Prasarana Pendukung

Akomodasi

Pada tahun 2019 terdapat 23 hotel/penginapan dengan kapasitas kamar 391 unit, Restoran/Cafe sebanyak 30 tempat, serta Tempat penjualan cinderamata dan kuliner khas Nias.

Transportasi

Seluruh destinasi wisata di Kota Gunungsitoli dapat dijangkau dengan kendaraan yang dilayani oleh Usaha Travel/Usaha perjalanan wisata sebanyak 10 unit usaha.

Peluang Investasi di Sektor Pariwisata

Peluang investasi berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI):

- 68120 Kawasan Pariwisata
- 55110 Hotel Bintang
- 55120 Hotel Melati
- 55130 Pondok Wisata
- 56101 Restoran

BAB III

PENUTUP

A. Tantangan Yang Dihadapi

Kota Gunungsitoli memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan dan ditingkatkan namun hal ini mengalami tantangan antara lain:

1. Kemampuan keuangan daerah yang terbatas dalam mendukung pengembangan potensi daerah.
2. Belum adanya industri pengolahan hasil produksi komoditas pertanian sehingga sebagian besar dikirim ke luar daerah dalam bentuk bahan mentah.
3. Promosi potensi daerah yang belum maksimal.

B. Dukungan Pemerintah Daerah

Dukungan pemerintah daerah dalam pengembangan potensi daerah khususnya pengembangan investasi di daerah, yaitu:

1. Komitmen pemerintah daerah dalam kemudahan pelayanan perizinan.
2. Fasilitasi dalam penyediaan dan pembebasan lahan sesuai dengan peruntukan kawasan.
3. Penyediaan kawasan industri yang telah ditetapkan dalam RTRW.
4. Jaminan keamanan dalam berinvestasi.
5. Pengembangan infrastruktur pendukung .

Demikian Profil Potensi Daerah ini disusun, semoga menjadi bahan kepada investor dan para pemangku kepentingan. Ya'ahowu.

Website : gunungsitolikota.go.id
Email : diskominfo@gunungsitolikota.go.id
Facebook : Diskominfo Gusit
Fanpage : Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Gunungsitoli
Instagram : Diskominfo_gunungsitoli